

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh *Locus of Control* dan Konsep Diri terhadap Kematangan Karir siswa SMK Sejahtera Jakarta. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan rendahnya tingkat kematangan karir siswa SMK Sejahtera Jakarta disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ketidaksesuaian minat, kurangnya motivasi, rendahnya status ekonomi, rendahnya *locus of control*, rendahnya konsep diri.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *locus of control* dan kematangan karir. Artinya, jika memiliki *locus of control* yang tinggi maka tingkat kematangan karir akan tinggi dan sebaliknya, jika memiliki *locus of control* yang rendah maka tingkat kematangan karir juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dan kematangan karir. Artinya, jika memiliki konsep diri yang tinggi maka tingkat kematangan karir juga akan tinggi dan sebaliknya, jika memiliki konsep diri yang rendah maka tingkat kematangan karir juga akan rendah.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir. Artinya jika memiliki *locus of control* dan konsep diri yang tinggi maka tingkat kematangan karir juga akan tinggi.

5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan konsep diri terhadap kematangan karir siswa.
6. Kematangan karir pada siswa di pengaruhi oleh *locus of control* dan konsep diri sebesar 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti..
7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 3 (tiga) indikator konsep diri, indikator yang paling berpengaruh adalah fisik. Dan dari 5 (lima) dimensi kematangan karir, dimensi berpengaruh adalah dimensi perencanaan karir.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator dan dimensi terendah dalam penelitian ini adalah psikologis dan pengambilan keputusan. Hal ini dapat terjadi karena siswa masih belum mengetahui mengenai dirinya sendiri atau terlalu banyak permasalahan yang dapat mempengaruhi psikologis dirinya. Selain itu siswa juga masih belum matang dalam mengambil sebuah keputusan terutama mengenai karirnya. Oleh karena itu, *locus of control* dan konsep diri ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat kematangan karir siswa.
2. Siswa lebih memiliki *locus of control eksternal* ini dapat memungkinkan bahwa siswa masih berharap bahwa pengaruh dari luar seperti kesempatan, nasib dan keberuntungan juga mempengaruhi tingkat kematangan karir

siswa. hal lainnya juga dimungkinkan karena jenis kelamin, sesuai dari data yang didapat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin wanita, kemungkinan jenis kelamin wanita lebih mengharapkan faktor dari luar dalam mempengaruhi tingkat kematangan karirnya.

3. Fisik merupakan indikator terbesar dalam variabel konsep diri. Hal ini dimungkinkan bahwa siswa sangat menjaga dan memperhatikan dirinya dalam berpenampilan yang baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa fisik yang baik akan menunjang tingkat kematangan karir siswa.
4. Dimensi perencanaan karir merupakan dimensi terbesar dalam variabel kematangan karir. Hal ini mengandung implikasi bahwa siswa mempunyai pemikiran untuk masa depan karirnya. Sehingga mereka sudah merencanakannya sebelum memasuki dunia perkerjaan. Maka perencanaan karir yang tinggi dapat menunjang tingginya tingkat kematangan karir siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran – saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Berdasarkan perhitungan skor dimensi pada variabel kematangan karir, diperoleh skor dimensi terendah adalah pengambilan keputusan, maka disarankan agar siswa dapat melatih dirinya dalam mengambil keputusan terutama dalam karirnya nanti seperti mengikuti pelatihan kepemimpinan atau latihan dasar kepemimpinan, baik yang diselenggarakan oleh pihak

sekolah atau pihak luar. Sehingga siswa dapat lebih memantapkan apa yang ia minati untuk karirnya nanti.

2. Berdasarkan perhitungan skor indikator pada variabel konsep diri, diperoleh skor indikator terendah adalah psikologis, maka disarankan agar siswa dapat lebih menguatkan mental dalam menjalani setiap permasalahan yang ada, atau mengikuti pelatihan-pelatihan seperti latihan dasar kepemimpinan dan lainnya.
3. Setelah melihat hasil kuesioner *locus of control* maka siswa juga diharapkan dapat meningkatkan *locus of control* ke arah internal yaitu meningkatkan keyakinan bahwa usaha dan kemampuan mereka dapat mempengaruhi hasil di masa depan. Sehingga siswa lebih banyak berusaha keras demi menyiapkan karirnya.